Edisi 398 | Mei 2021 | Ramadhan - Syawal 1442 H | ISSN 0854-2961

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Maksimalkan Puasa Hingga Hari Kemenangan Tiba

Halal Haram
HALAL-HARAM VAKSIN ASTRA-ZENECA

Konsultasi Agama
PAILIT BISNIS, BUKAN KATEGORI GHARIM

Konsultasi Kesehatan
MENGAPA SERING TIBA-TIBA PINGSAN

QRIS
QR Code Standar Pembayaran Nasional
BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS
DANA GO PAY t-money OVO

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Ramadhan
Menguatkan
Kebaikan

Halal bi Halal

Menjaga Nilai Takwa Setelah Ramadhan

Ust. Dr. Amir Faishol Fath, MA

(Juri Hafiz Indonesia, Ahli Tafsir Al-Qur'an, Dai)

Ahad, 6 Juni 2021, jam 8.30 - 10.30

PENDAFTARAN

Ketik: HalalBihalal#Nama#Alamat
Kirim ke: 0816 1544 5556 (SMS/WA)

http://bit.ly/hbhYDSF Siapkan Infaq Terbaik

@ydsfku | www.ydsf.org

SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina
Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA
Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak
Pengawas
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH,MH, MM
Pengurus
Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

member of FOZ

Update Informasi

t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT
Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200
INFAQ
BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677
PENA BANGSA
Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700
PENA YATIM
Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

YDSF Yayasan Dana Sosial al-Falah

Ramadhan Menguatkan Kebaikan

Bunda Elly Risman, S. Psi.
(Psikolog, Pakar Parenting)

Ngabuburit Ramadhan 1442 H

"Nak, Bijaklah Memanfaatkan Gawaimu"

zoom

Ahad, 5 Mei 2021
09:00 -11:00 WIB

PENDAFTARAN

Ketik: Ngabuburit#Nama#Alamat
Contoh: Ngabuburit#Adi#Jl.Kertajaya 8C/17 Surabaya
Kirim ke: 0816 1544 5556 (SMS/WA)

bit.ly/NgabuburitYDSF

FAST RESPONSE: 031 505 6650

SIAPKAN INFAQ TERBAIK

@ydsfku | YDSF AL FALAH | www.ydsf.org

Semangat Mencari Bekal Terbaik

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF

Alhamdulillah, kita masih diberikan Allah kesempatan untuk merasakan nikmatnya puasa Ramadhan. Dan sekarang kita sudah di pertengahannya. Karena itu, patut kita bersyukur bilamana Allah Swt. kabulkan doa yang mulai kerap terdengar di banyak langgar dan masjid: *"Allahumma baariklanaa fii Rajaba wa Sya'bana, wa ballighnaa Ramadhaan", 'Wahai Allah, berkahilah kami dalam Rajab dan Sya'ban; dan sampaikan kami pada Ramadhan.* (H.R. Ahmad dan Thabrani).

Ramadhan ibarat ladang subur, satu kebaikan disemai, berlipat ganjaran dituai. Ibadah kita tekuni, dosa kita diampuni. Dalam satu bulan ini ada seribu bulan menanti. Dalam banyak kesempatan, telah kita dengar keistimewaan bulan Ramadhan yang tiada bandingan. Namun sayang, tak pernah alpa pula mulut kita dari keluh kesah di tengah kehadiran Ramadhan. Banyak orang yang mengaku muslim justru merasa tersiksa berpuasa, letih bertarawih, lelah beribadah. Mereka berpuasa karena terpaksa.

Benarlah Rasulullah Saw. dalam sabdanya, *"Banyak orang yang berpuasa, tapi tidak mendapat apa-apa, kecuali lapar dan dahaga."* (HR. Ahmad). Betapa ruginya! Padahal banyak orang berharap dapat bertemu kembali dengan Ramadhan, tetapi sudah tidak Allah Swt. izinkan lagi mereka.

Maka, bergegaslah menyusun rencana bagi diri, keluarga, dan komunitas kita untuk meraup keutamaan Ramadhan. Selalu ingat bahwa "gagal merencanakan berarti merencanakan untuk gagal". Dengan Ramadhan yang menghadirkan peluang emas terbentang luas, kita sebenarnya tidak akan gagal kalau bukan karena digagalkan oleh diri kita sendiri. Kalau bukan karena kita memang tidak ingin berhasil.

Ramadhan merupakan masa untuk menghimpun amal sebagai modal, membakar catatan kelam di masa silam, memohon pemaafan dan pengampunan atas segala kesalahan, menempa jiwa dan raga agar lebih berdaya menghadapi dunia yang penuh tipu daya.

Ramadhan merupakan bulan penuh rahmat. Rahmat berarti kasih sayang. Allah Swt. menjadikan Ramadhan sebagai saat ketika Ia lebih sayang kepada umat-Nya. Bukankah tujuan semua ibadah bermuara pada upaya menggapai rahmat Allah Swt? Hanya hamba yang mendapat rahmat-Nya yang akan dilingkupi kebahagiaan abadi. Sisanya akan diselimuti api. *Naudzubillahi min dzaalik*.

Menggapai Ramadhan tahun ini berarti menapak setahun lebih dekat dengan ajal. Pembelaan apa yang sudah kita siapkan untuk berdiri di Pengadilan Terakhir kelak? Banyak wajah akan tertunduk muram didera penyesalan dan keputusasaan.

Mumpung Ramadhan masih di pertengahannya, mari kita bersemangat mencari bekal terbaik di bulan suci ini. Jangan lagi kita halang-halangi fitrah diri untuk menggapai rahmat Ilahi melalui kemuliaan dan keberkahan bulan suci tahun ini. Mari kita memohon kepada Allah Swt. agar kita diberikan taufiq, hidayah, serta kemudahan untuk menjalankan semua amal kebaikan yang akan menjadi bekal kita nantinya.

Selamat Berpuasa dan selamat menyambut Hari Raya Idul Fitri. Seluruh karyawan, direksi, dan pengurus Yayasan Dana Sosial Al Falah mengucapkan *taqabbalallaahu minna wa minkum*. Mohon maaf lahir dan batin. Semoga Allah menerima puasa dan semua ibadah kita selama Ramadhan. Aamiin.

DAFTAR ISI

08 RUANG UTAMA

Maksimalkan Puasa Hingga Hari Kemenangan Tiba

08 Maksimalkan Akhir Ramadhan
10 Perbaiki Ahwal Sebelum Amal
12 Keluar dari Jurang Penyakit
14 Pentingnya Silaturahmi di Tengah Pandemi

28 KONSULTASI KESEHATAN
30 RAGAM PENYALURAN
36 BRANKAS
38 KOMIK
39 ADOCIL
40 TAKZIAH
41 POJOK

05 SELASAR
07 DO'A
16 WAKAF CORNER
18 TEBAR RAHMAT
20 TAPAK TILAS
24 KONSULTASI AGAMA
26 BIJJA

Edisi 398 | Mei 2021 | Ramadhan - Syawal 1442 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **AGUNG WICAKSONO, IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Ilham Habibi** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Kharis Suhud, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org **| Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Dimudahkan Segala Urusan

قَالَ رَبِّ ٱشْرَحْ لِى صَدْرِى وَيَسِّرْ لِيْٓ أَمْرِيْ

وَٱحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِى يَفْقَهُواْ قَوْلِى

Dia (Musa) berkata: "Ya Tuhanku lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuanku dari lidahku." (QS. Taha 25-27)

Maksimalkan AKHIR RAMADHAN

Allah sengaja merahasikan malam lailatul qadar untuk membedakan mana hambaNya yang bersungguh-sungguh dan yang biasa-biasa saja

Disampaikan oleh Syeik Ali Jaber
pada Webinar tahun 2020

Semakin dekat dengan garis akhir kuda akan semakin dipacu lebih kencang dan semakin semangat untuk memperoleh gelar juara. Seperti itu pula kondisi di Ramadhan ini. Saat ini kita sedang berada di akhir perlombaan.

Perlombaan dalam kebaikan sudah berjalan sejak awal Ramadhan. Apakah kita sudah merasa malas? Sudah tidak bersemangat berlomba-lomba dalam kebaikan?

Mari kita bersemangat mengakhiri Ramadhan dengan husnul khatimah (akhir yang baik). Semakin Ramadhan berlalu, semakin luar biasa ibadah kita, bacaan Al-Qur'an, shalat tahajud, dan ibadah yang lain. Semua kita niatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Jangan sampai tinggal selangkah menjadi pemenang, malah menjadi orang-orang yang paling belakang. Mari kita menjadi pemenang, orang terdepan yang akan mendapat ridho Allah, kebebasan dari neraka. dan menjadi ahli surga.

Jangan sia-siakan malam-malam terakhir Ramadhan. Bisa jadi malam ini adalah malam yang mampu menjadikan kita mulia di sisi Allah. Kita sudah maksimal beribadah sejak awal puasa, jangan sampai di akhirnya malah malas.

Sebagaimana doa seorang yang salih. "Ya Allah tutuplah Ramadhan kami dengan kami mendapatkan keridhoanMu dan terbebas dari siksa neraka."

Malam lailatul qadar dan malam-malam terakhir adalah kesempatan untuk mengubah nasib. Di malam ini doa terkabulkan, hajat kita terkabul, urusan dimudahkan, keinginan kita diwujudkan, dibebaskan dari api neraka dan dicatat sebagai ahli surga. Dosa-dosa diampuni. Ini semua ada di bulan Ramadhan.

Mari kita jadikan rumah kita menjadi rumah yang memancarkan cahaya shalat, cahaya dzikir, cahaya bacaan Al-Quran dan ibadah-ibadah lainnya. Bagi yang belum bisa membaca Al-Quran dengan lancar. Dengarkan bacaan Al-Quran, karena yang membaca dan mendengar pahalanya sama.

Mari kita mengubah nasib kita. Yang awalnya mendapat murka Allah kita ubah menjadi mendapat ridho Allah. Jika nama kita tertulis menjadi ahli neraka, kita ubah menjadi ahli surga. Allah yang menentukan nasib hambaNya, tapi kita diberikesempatan untuk ikhtiar, berusaha mengubah nasib kita masing-masing. Kita mampu mengubah nasib dan takdir kita melalui doa, sedekah. Sedekah dapat menolak balak, mengangkat musibah, menolak wabah. Allah menakdirkan kita mendapat musibah, tetapi kita bisa selamat dengan sedekah.

Ibadah Saat Lailatul Qadar

Rasulullah adalah manusia yang paling dermawan, tetapi lebih dasyat di bulan Ramadhan. Apalagi 10 malam terakhir. Mari kita jadikan ibadah kita di sepuluh malam terkahir menjadi ibadah terbaik. Semoga kita menjadi hamba pilihan yang mendapat ampunan dan terbebas dari neraka.

Jaga shalat isya dan salat subuh berjamaah, karena orang yang shalat berjamaah pahalanya sama dengan salat sepanjang malam. Biasakan shalat malam, shalat malam ini sesuai kemampuan, bisa sebelum atau sesudah tidur. Shalat malam tidak harus dengan jumlah tertentu. Karena ulama menjelaskan tidak ada batasan jumlah shalat malam. Minimal satu rakaat witir, maksimal tak terbatas.

Memperbanyak membaca Al-Qur'an, memperbanyak qiyamul lail, dan memperbanyak doa. Karena doa di malam lailatul qadar doa yang makbul.Seperti doa yang diajarkan rasul;

"ALLAHUMMA INNAKA 'AFUWWUN TUHIBBUL 'AFWA FA'FU 'ANNII (Ya Allah, sesungguhnya Engkau Dzat yang maha pemaaf dan pemurah maka maafkanlah diriku.)"

Jangan menyia-nyikan malam lailatul qadar, malaikat dari langit turun ke bumi, mereka pun ingin menjemput malam lailatul qadar. Kita yang berada di bumi malah banyak yang lalai dan tidak mau menjemput malam lailatul qadar.

Langkah awal menjemput lailatul qadar adalah niat. Jika sudah niat dibuktikan dengan ibadah yang sungguh-sungguh. Wajar jika kita berada pada masa-masa malas, atau berat untuk melaksanakan ibadah. Karena iman kita kadang naik dan kadang turun. Saat-saat seperti ini jangan memaksa dengan beribdah yang banyak, tetapi fokus melakukan ibadah yang kita cintai. Utamanya shalat wajib, ini tetap harus dilakukan. Saat malas membaca Al-Quran, ganti dengan mendengarkan. Berdoa agar diberi kekuatan untuk diberikan taufiq dan kekuatan agar bisa melakukan kebaikan.

Allah sengaja merahasikan malam lailatul qadar untuk membedakan mana hambaNya yang bersungguh-sungguh dan yang biasa-biasa saja. Andai sudah ditetapkan pada satu tanggal tertentu, orang-orang akan fokus di malam itu dan malas-malasan di malam lainnya. Allah melihat usaha dan kesungguhan kita dan pasti Allah akan berikan keutamaan lailatul qadar kepada kita.

Lailatul qadar tidak membedakan wanita yang haid, semua bisa mendapatkan keutamaan lailatul qadar bergantung dengan niat masing-masing. Bisa jadi wanita yang haid bisa mendapat keutamaan dibandingkan orang lain, karena niatnya. Lantas, apa saja ibadah yang bisa dilakukan wanita yang sedang haid? Banyak pilihan ibadah, di antaranya membaca doa, mendengarkan bacaan Al-Quran, berdzikir, membaca shalawat, bersedekah di malam harinya.

Banyak amalan yang bisa kita lakukan saat haid, semoga semua dari kita yang bersungguh-sungguh menginginkan bertemu dengan malam lailatul qadar, tidak ada sesuatu yang bisa menghalanginya. Yang dilarang tidak boleh shalat dan puasa, tetapi yang lainnya tetap boleh dikerjakan. (Hab)

PERBAIKI AHWAL SEBELUM AMAL

Oleh : KH. M. Yusron Shidqi

Menguatkan kebaikan merupakan sebuah proses panjang. Dimulai dari bertaubat, menjauhi perbuatan-perbuatan yang diharamkan, dan berteman dengan orang-orang yang dapat meningkatkan kualitas ibadah.

Fase pertama yang harus dilalui seseorang yang ingin menguatkan kebaikannya adalah dengan bertaubat. Jangan sampai kita mengira sudah bersih dari dosa. Tanyakan pada nurani, renungkan dosa-dosa yang masih kita lakukan. Karena manusia tempatnya salah dan khilaf.

Rasulullah berwasiat: "*Jauhilah segala yang haram niscaya kamu menjadi hamba yang terbaik.*"

Amalan pertama yang dibutuhkan untuk menguatkan kebaikan bukan memperbanyak amalan-amalan sunah, tetapi dengan meninggalkan perbuatan-perbuatan dosa. Rasul mengingatkan bahwa setiap dosa akan meninggalkan noda hitam dalam hati. Dosa-dosa inilah yang menjadikan hati menjadi gelap dan sukar menerima kebaikan. Dengan bertaubat dan tidak mengulanginya, akan membersihkan hati dan siap menerima kebaikan.

Perbuatan yang awalnya mubah, jika diniati untuk menghindari dosa akan bernilai ibadah. Apalagi saat ini kemaksiatan bisa kapan saja dan di mana saja. Tidur pun bisa bernilai ibadah, jika dalam keadaan terjaga ada kecenderungan untuk melakukan maksiat.

Kebaikan dimulai dari hal-hal kecil yang ada pada diri sendiri, tidak harus yang terlihat oleh orang banyak. Kebaikan ada di hal-hal kecil yang dibarengi dengan niat baik. Intinya, tidak melakukan maksiat.

Salah satu caranya adalah dengan membahagiakan diri dengan hal yang halal. Contohnya saat sedang banyak pikiran, carilah hiburan yang halal, hiburan tidak harus dengan perkara yang haram. Tentu

> “Amal yang baik muncul dari *Ahwal* (hati) yang baik.” Ibnu Atha’illah

setiap orang memiliki kebahagiannya masing-masing. Ada yang bahagia dengan makan, jalan-jalan, bersenda gurau dengan keluarga dan lainnya. Sibukkan diri dengan hal-hal yang halal, maka itu akan menjadi kebaikan terbesar yang diapresiasi oleh Allah dan Rasulullah.

Perbaiki Ahwal Sebelum Amal

Ibnu Atha'illah juga mengatakan: “Amal yang baik muncul dari *Ahwal* (hati) yang baik.” Amal adalah perilaku atau ibadah yang dapat dilihat dengan mata. Misalnya, salat, sedekah, dan lainnya. Sedangkan *ahwal* adalah kondisi hati atau batin ketika melakukan amal. Contohnya niatan atau pandangan hati ketika salat, puasa, sedekah, dan sebagainya.

Kadang-kadang *ahwal* lebih penting daripada amal. Inilah yang sering dibahas oleh orang-orang tasawuf. Sedang amal telah dibahas oleh ahli fiqih. Apakah saat sujud hati kita ikut sujud? Apak saat ruku’ hati kita ikut ruku’?

Ahwal yang baik menjadi sebuah pilar untuk meningkatkan kebaikan. Kebaikan amal dimulai dari hati yang baik. Amal yang sama belum tentu memiliki *ahwal* yang sama. Sama-sama salat tapi hasilnya bisa berbeda.

Inilah poin penting bagi kita untuk memasuki bulan Ramadhan. Umumnya produktivitas kerja akan menurun saat Ramadhan. Lantas, apa yang kita perbaiki di bulan Ramadhan?

Bukti kesuksesan bulan Ramadhan adalah menjadi lebih bertaqwa. Taqwa secara amal mungkin bisa turun, tetapi secara *ahwal* akan naik. Saat Ramadhan kita sangat patuh kepada Allah. Walaupun tidak ada yang melihat, kita tidak akan membatalkan puasa. Ini menunjukkan saat puasa walaupun amal turun *ahwal* akan naik. Sehingga muncul perasaan bahagia karena kita telah beribadah kepada Allah. Menikmati ibadah kepada Allah adalah tingkatan *ahwal* yang tinggi.

Orang yang hatinya baik tetapi amalnya sedikit, lebih baik daripada orang yang amalnya banyak tetapi hatinya kurang baik.

Berteman Orang Salih

Ibnu Atha'illah as-Sakandari, dalam kitab hikam mengatakan: “jangan selalu ikuti orang-orang yang tidak meningkatkan kualitas penghambaan kita kepada Allah.” Artinya, kita mencari orang yang jika kita bersamanya, kita menjadi semangat beribadah kepada Allah. Cari orang yang perkataannya membuat kita menjadi semangat beribadah kepada Allah. Tidak harus bertemu secara langsung, mendengarkan ceramah lewat media sosial juga bisa. Carilah lingkungan yang mendukung untuk beribadah. Bagi yang sudah berkeluarga, suami istri diajak mengaji di rumah. Kuatkan yang ada di sekitar kita, supaya mereka juga bisa menguatkan kita.

Memperbaiki diri dan keluarga, memberi kesan baik ketika anak mengajarkan ibadah kepada anak. Harapannya dengan memberi pengalaman yang baik ketika beribadah kepada Allah akan memberi kesan kebaikan kepada anak. **(Hab)**

Keluar dari JURANG PENYAKIT

Oleh : Ustadz dr. Zaidul Akbar

Saat ini banyak orang yang berada di tepi jurang kesehatan. Artinya kurang sedikit lagi mereka akan masuk ke dalam jurang penyakit, seperti: stroke, kecing manis, darah tinggi, dan sebagainya. Tetapi ketika dinasihati tidak mau berubah. Memang dibutuhkan niat dan tekat yang kuat untuk menerapkan pola hidup sehat.

Sebagaimana Allah Swt telah menciptakan jasad ini dalam keadaan baik, mari kita niatkan untuk mengembalikan jasad ini dalam keadaan baik. Mudah-mudahan Allah memudahkan.

Mengubah pola makan adalah salah satu cara agar menjadi lebih sehat. Orangtua harus mengenalkan makanan sehat, produk-produk nabawi dan produk qurani. Buatlah anak-anak terbiasa dengan makanan sehat. Harapannya anak akan merekam dan mencontoh pola makan sehat ini.

Seorang muslim hendaknya lebih beradab pada tubuhnya. Makan bukan sekadar mengenyangkan dan menyenangkan lidah. Tetapi bagaimana makan bisa memberi manfaat pada tubuh. Hindari makanan yang dapat merusak tubuh, seperti produk yang digoreng dengan minyak, tepung, dan garam. Kita perlu berniat memperbaikinya. Jika tetap seperti ini maka kita akan melahirkan generasi yang sudah membawa tabungan penyakit yang berlimpah dari kebiasaan orangtuanya.

Bagaimana cara mengubahnya? Penyakit banyak disebabkan oleh perlemakan akibat lemak yang tidak sehat, karbohidrat yang tidak bisa terurai. Dari sini kita belajar mengatasinya. Caranya? Mengganti sumber makanan yang tidak sehat menjadi makanan yang baik, makanan yang bisa memperkuat gen, yang bisa menjadikan imunitas yang tangguh.

Banyak orang yang mendapat manfaat dengan merutinkan satu kebiasaan baik dengan mengkonsumsi makanan sehat. Apalagi saat Ramadhan karena jarang makan, dan tubuh melakukan detoksifikasi (penyembuhan), dan di luar fase itu kita beri makanan yang sehat. Percayalah saat kita memperbaiki makan, 60%--70% tubuh akan kembali sehat dan keluhan-keluhan akan hilang.

Dengan konsep makanan sehat sebenarnya kita sedang menyelamatkan generasi. Karena apa yang dimakan orangtua akan menjadi bagian dari anaknya. Kondisi janin bergantung makanan ibunya. Dengan makan sehat kita bisa menyelamatkan diri dan generasi ke depan dari masalah kesehatan.

Makanan yang baik adalah makanan yang tidak banyak diolah. Air kelapa misalnya. Sebenarnya baik, namun ketika sudah dicampur dengan gula dan dimasak terlalu lama, maka akan menjadi makanan yang tidak bermanfaat dan hanya untuk menyenangkan lidah saja. Salah satu makan terbaik adalah *raw food* atau makanan mentah. Maksudnya, semakin asli suatu makanan akan semakin bagus dikonsumsi.

Piring-piring di rumah hendaknya mulai diisi dengan buah-buahan dengan aneka ragam warna dan rasa. Membiasakan minum air putih. Mengganti sirup-sirup dengan madu.

Meningkatkan Kesehatan

Salah satu bukti kasih sayang Allah adalah mewajibkan berpuasa saat bulan Ramadhan. Saat berpuasa iman kita terisi kembali dan badan kita juga terbersihkan. Telah banyak penelitian dari praktisi kesehatan yang membuktikan bakwa semua syariat dalam agama Islam itu menyehatkan. Salah satunya adalah puasa Ramadhan.

Ramadhan adalah waktu untuk mengurangi makan. Sebelas bulan kita lewati dengan terlalu banyak makan. Bisa dibilang terlalu banyak "nyampah". Makan bukan karena kebutuhan, tapi karena hawa nafsu. Salah satu kontributor terbesar bagi penyakit degeneratif (penurunan fungsi organ) adalah makanan. Kita diberi kesempatan untuk sehat dan tidak jatuh ke jurang penyakit.

Ramadhan adalah bulan untuk mengenalkan makan sehat. Makanan sehat adalah makanan yang masih mengandug nilai gizi tinggi. Konsep sehat dalam urusan makanan sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an, yaitu halal, *tayyib* (baik), dan tidak berlebih-lebihan. Konsep inilah sejatinya yang kita terapkan saat Ramadhan.

Setiap hendak makan harus memperhatikan kehalalannya, baik dari segi cara mendapatkan dan cara mengolahnya. Lantas apakah *tayyib*? Menurut saya *tayyib* adalah makanan yang masih mengandung nilai gizi yang tinggi, tidak banyak pengolahan, dan lebih memberikan banyak manfaat pada tubuh dibanding sekadar rasa, serta tidak banyak mengandung tambahan bahan pangan sintetik. Inilah kriteria makanan *tayyib*.

Ramadhan adalah bulan asam amino, yaitu bulan saat kita lebih banyak mengkonsumsi asam amino yang diperoleh dari madu, air kelapa, sayur, dan buah-buahan. Ramadhan adalah saat untuk mengganti sel-sel yang rusak.

Pertanyaannya, apakah masih boleh membuat kolak saat Ramadhan? Boleh saja, dengan cara memodifikasi kolaknya. Misal santannya tidak dipanaskan, gulanya pakai gula aren, dan isinya dengan makan tinggi serat. Makanannya tetap sama, tetapi kandungan gizinya berbeda.

Mengajari Anak Sahur

Dalam rangkaian pembelajaran puasa pada anak, hendaknya orangtua menanamkan konsep sahur kepada anak. Sahur adalah salah satu keberkahan dari Allah. Fungsi sahur sebenarnya adalah memberi tahu tubuh bahwa tidak ada makan lagi setelah ini. Maka ajarkanlah untuk sahur walaupun sedakar dengan air putih.

Orangtua menyiapkan makanan yang dapat dikonsumsi anak. Siapkan buah-buahan yang mereka suka. Misalnya semangka, melon, pisang, dan lainnya. Kemudian berikan madu. Usahakan makanan yang diberikan bukan makanan yang digoreng dan tidak mengandung tepung.

Berikan makan sehat supaya tubuh mereka lebih kenal dengan makanan sehat dan lidah mereka sudah terbiasa dengan itu. **(Hab)**

Pentingnya Silaturahmi DI TENGAH PANDEMI

"Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia bersikap keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya..." (Qs. Al Fath 29)

Oleh : Ustadz Muhammad Taufiq AB

Ciri khas seorang muslim adalah berkasih sayang kepada sesama. Sebagaimana firman Allah surat Al Fath ayat 29 yang disebutkan diatas.

Dalam ayat yang lain Allah menyebut Rasul adalah seorang yang penyantun dan penyanyang, serta menginginkan keimanan dan keselamatan bagi umatnya. Sifat inilah yang perlu diteladani sebagai umat muslim. Salah satunya dengan saling bersilaturahmi.

Silaturahmi merupakan salah satu amal shalih yang memiliki banyak keberkahan. Seseorang yang melakukan silaturahmi dengan baik akan mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat. Ia juga akan diberkahi oleh Allah SWT. Rasul bersabda: *"Para pengasih dan penyayang dikasihi dan disayangi oleh Ar-Rahmaan, rahmatilah yang ada di bumi niscaya kalian akan dirahmati oleh Dzat yang ada di langit"* (HR Abu Dawud).

Menurut Imam Nawawi, silaturahmi dapat diartikan sebagai berbuat baik kepada kerabat. Bisa dengan bersilaturahmi dengan harta, memberikan bantuan, berkunjung, mengucapkan salam, dan sebagainya.

Saling berkasih sayang dan bersilaturahmi adalah pola hidup umat Islam. Seorang muslim diperintahkan menjaga hubungan baik dan tidak boleh merusak hubungan dengan orang lain.

Hari raya Idul Fitri adalah momentum yang tepat untuk saling bersilaturahmi. Namun, di saat pandemi seperti ini kita dilarang berkerumun. Apalagi mengunjungi saudara-saudara yang sudah lama tidak berjumpa.

Meski begitu, pandemi bukan halangan untuk bersilaturahmi. Jangan jadikan pandemi sebagai alasan untuk memutus silaturahmi. Karena Allah melaknat orang-orang yang sengaja memutus silaturahmi.

Berjabat Hati Lebih Utama Daripada Berjabat Tangan

Dengan kemajuan teknologi saat ini, kita bisa tetap terhubung dan melaksanakan sisaturahmi. Ini merupakan nikmat Allah yang patut kita syukuri. Andaikan pandemi seperti ini terjadi 20 tahun yang lalu, kita belum punya sarana seperti sekarang. Meski tidak bisa bertemu dan berjabat tangan secara langsung, kita tetap bisa menjaga hubungan dan saling berkabar.

Ada sebuah hadits yang menyebutkan setelah berjabat tangan (bersalaman) dosa-dosa akan berguguran dari sela-sela jari. Lantas bagaimana jika silaturahmi melalui media daring. Apakah masih mendapat keutamaannya?

Dalam bersilaturahmi ada istilah berjabat hati *(mushafahatul qalbi)* dan berjabat tangan *(mushafahatul yadi*). Apa artinya berjabat tangan tetapi tidak berjabat hati. Justru inti dari bersilaturahmi adalah berjabat hati. Berapa banyak orang yang berjabat tangan tetapi di hatinya penuh dengan kebencian, kedengkian, dan penyakit-penyakit hati lainya. Saat ini kita cukup memberikan kabar melalui lisan atau tulisan disertai dengan niat yang tulus.

Tentu saja kita menginginkan bersilaturahim secara langsung, bertatap muka, dan berjabat tangan. Justru dengan keadaan yang terbatas ini pahala yang didapat semakin banyak. Pahala akan diberikan sesuai dengan kadar kesulitan. Sekarang ini perlu biaya lebih banyak untuk membeli kuota data, membeli hadiah, dan sebagainya.

Tidak perlu merasa susah dengan keadaan ini. Lakukan yang terbaik yang bisa kita lakukan. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik.

Penghalang Silaturahmi

Tidak semua orang bisa bersilatuhami. Bukan karena pandemi, tetapi karena ada penyakit di hati yang menghalangi untuk bersilaturahmi. Karena silaturahmi tidak hanya sebatas perjumpaan fisik, melainkan pertemuan dua hati. Berikut adalah penyakit hati yang bisa menjadi penghalang silaturahmi:

1. Sombong

Sombong adalah merasa diri baik dan menolak kebenaran. Orang sombong cenderung memuji, mengagungkan, dan membesarkan diri sendiri. Ia menganggap dirinya paling tingi dan memandang rendah orang lain.

Sifat sombong penyakit hati yang paling berbahaya. Orang yang memiliki sifat sombong biasanya gengsi untuk bersilaturahmi. Ia merasa mulia sehingga ia tidak berkewajiban mengunjugi saudaranya, dalam pandangannya orang lain yang seharusnya datang kepadanya.

Dalam sebuah riwayat Rasul menyebutkan, tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya ada sifat sombong.

2. Hasad (Iri)

Hasad atau hasud adalah sifat iri terhadap nikmat atau pencapaian orang lain. Artinya seseorang yang memiliki sifat hasad tidak menyukuri nikmat Allah, benci terhadap nikmat orang lain, dan merasa bahagia jika orang lain menderita. Orang yang memiliki sifat hasad tidak suka jika ada orang lain yang lebih baik dari dirinya, baik dalam pangkat, kekayaan, dan kepandaian.

3. Prasangka Buruk

Penyakit hati yang berbahaya selanjutnya adalah prasangka buruk. Semua perbuatan orang lain akan terlihat buruk di matanya. Prasangka buruk biasanya akan diikuti dengan mencari-cari kesalahan orang. Firman Allah:

"Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati?" (QS Al Hujurat 12). **(Hab)**

Memaksimalkan Jariyah, Meraih Kemenangan

Alhamdulillah, kita selalu mensyukuri segala nikmat yang telah Allah Swt. berikan hingga saat ini. Meski Ramadhan ini kita masih hidup di tengah pandemi, namun semangat dan nikmat masih terus Allah berikan kepada kita.

Bentuk syukur hendaknya bukan sekadar ucapan, tetapi juga ada bukti dan tindakan. Ada banyak amalan ibadah yang dapat kita lakukan. Tapi hendaknya bukan hanya rutinitas. Melainkan, menjadi sebuah pembuktian kepada Allah sebagai rasa syukur kita kepada-Nya.

Sebagaimana janji Allah dalam surah Ibrahim ayat 7, bahwa akan ditambahkannya nikmat oleh Allah Swt. kepada setiap hamba-Nya yang mau bersyukur dan akan ada azab pedih bagi yang mengingkarinya.

Salah satu bentuk syukur adalah dengan rela dan ikhlas lillahi ta'ala memberikan harta terbaik di jalan-Nya. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Hadid ayat 18,

"Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia."

Allah menjamin setiap harta yang dikeluarkan untuk menolong dan demi kesejahteraan umat Muslim dengan penuh ikhlas akan dilipatgandakan. Baik pahalanya, bahkan balasan yang tak terduga pula selama masih di dunia.

Dalam masa Ramadhan, hendaknya menjadi momentum yang tak terlewatkan untuk memperbanyak amalan jariyah dengan berwakaf. Di era yang semakin kekinian ini, wakaf menjadi lebih mudah dan murah. Tak harus memiliki aset yang banyak dan mewah. Bahkan, melalui wakaf uang, milenial pun juga sudah bisa untuk turut berpartisipasi, berapa pun nominal yang diberikan.

Namun, perlu diingat kembali bahwa sedekah terbaik bukan hanya berbicara tentang nominal atau bentuknya. Karena bila hanya berpatok pada itu, kita menjadi lupa tentang niat dan keikhlasan.

Mari, kita raih kemenangan di hari yang fitri kelak dengan menabung pahala berlipat ganda melalui amalan jariyah bersama wakaf. **(asm)**

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

wakaf falah

Raih Kemenangan dengan Wakaf Terbaik

"Kamu tidak sekali-kali akan dapat mencapai (hakikat) kebajikan dan kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu dermakan sebagian dari apa yang kamu sayangi. Dan sesuatu apa juga yang kamu dermakan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya."

(QS. Al-Imran: 92)

Rekening Wakaf Falah:

BNI Syariah **0999900038**
(Kode Bank 009)
a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi:

WA Center Wakaf:
081 230 446 290

SD Al Falah Olah Potensi Siswa

Tetap Berprestasi di Masa Pandemi

Para siswa berprestasi berfoto dengan piala yang dimenangkannya

Pandemi bukan halangan untuk tetap berprestasi bagi siswa-siswi SD Al-Falah Surabaya. Buktinya mereka memenangkan beberapa lomba di Kompetisi Online Nasional "We Are The Champions" pada akhir Februari 2021.

Dalam kompetisi ada empat siswa yang mendapat juara dari berbagai kategori. Intan Kasih Illahi (kelas 6) juara 3 lomba mewarnai, Amirah Qurrota A'yun (4) juara 2 lomba pildacil, Ratu Andilla Raihana Putri (4) juara harapan 1 pada lomba tahfiz, dan Aldyan Battar Maulana (5) juara harapan 3 pada lomba tahfiz.

Seperti dituturkan Kepala sekolah SD Al Falah Surabaya, Izzaty Latifiyah, S.Pd, visi sekolahnya adalah mewujudkan generasi beraqidah mantap, berakhlak mulia, dan berprestasi optimal. Seiring dengan jalannya proses pembelajaran, guru dan orangtua menemukan bibit-bibit bakat dan minat dari masing-masing anak. Tentu dengan bakat dan kreasi yang berbeda.

"Kami ingin mengeksplor semua bakat dan minat anak. Kami menyediakan wadah bagi anak-anak yang memiliki potensi. Di sekolah kami ada yang ekskul menggambar, tilawah, dan lainnya," kata Ustadzah Iza.

SD Al Falah memiliki forum Bina Potensi yang bertugas melihat anak yang memiliki bakat-bakat tertentu. Misalnya anak yang aktif dan suka tampil diarahkan ikut lomba pidato, puisi, atau sebagai pembawa acara. Anak-anak yang baik di bidang akademik diasah dan diarahkan untuk mengikuti olimpiade.

"Kami sadar belum mempunyai wadah yang bisa menampung semua bakat dan minat siswa. Tetapi jika ada anak yang mau ikut lomba, kami dari guru-guru akan membimbingnya. Ke depan kami berencana lebih menyiapkan wadahnya bagi minat dan bakat anak," tuturnya.

Dukungan Orangtua

Pembelajaran daring memerlukan kerjasama antara guru dan orangtua agar pembelajaran tetap berjalan optimal. Seperti dukungan yang diberikan kepada para siswa yang telah mendapat juara ini.

Para siswa yang menjadi juara ini adalah

Ustadzah Izzaty Latifiyah, S.Pd saat ditemui di ruang kerjanya

contoh keberhasilan kerjasama guru dan orangtua. Intan yang menjuarai lomba mengambar mendapat dukungan penuh dari guru dan orangtua. Ia sudah senang menggambar dan mewarnai sejak kecil. Bakatnya terus diasah dengan sering berlatih dan mengikuti lomba. Ia pun bercita-cita ingin menjadi dosen seni rupa.

Selanjutnya ada Amirah yang mendapat juara lomba pildacil. Ibunda Amirah, Aminatus Zuhriyah mengatakan, sejak kecil anaknya sudah menunjukkan bakat suka tampil di depan umum. Di sekolah, Amirah juga sering ditugaskan sebagai pembawa acara untuk mengopktimalkan bakatnya.

"Anak saya sudah sering juara di tingkat sekolah. Kalau tingkat nasional baru kali ini," katanya.

Proses penemuan bakat dan minat ini merupakan proses yang tidak mudah, serta berbeda-beda tiap anak. Perlu pengertian dan dukungan dari orangtua dan guru.

Prestasi berikutnya didapat oleh Ratu dan Aldy. Keduanya mendapat juara pada lomba tahfidz Al-Qur'an. Di SD Al Falah Surabaya terdapat pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTA). Melalui pelajaran ini diharapkan siswa bisa membaca, memahami, menghafal, mengamalkan, serta menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an.

Targetnya siswa SD Al Falah Surabaya bisa menghafal juz ke-30. Namun, bagi anak-anak yang memiliki kemauan dan kemampuan lebih, pihak sekolah menyediakan guru untuk membimbing hafalan anak. Seperti Ratu yang telah menghafal empat juz dan Aldy yang telah hafal dua juz.

Prestasi kedua anak ini tak lepas dari peran orangtua. Setiap selesai salat maghrib Aldy belajar membaca Al-Qur'an dan menambah hafalan bersama ayahnya. Ayah Aldy berprofesi sebagai pengusaha, namun ia selalu menyisihkan waktu untuk mendampingi anaknya.

Begitu pula dengan Ratu, setiap selesai salat ibundanya selalu mendapingi untuk menambah hafalan. Titis Widowati, ibunda Ratu, mengatakan bahwa ia menerapakan target hafalan bagi anaknya. Sehari hafal satu lembar. "Saya ibu rumah tangga. Saya dampingi semampu saya. Kadang juga saya beri hadiah yang mendidik," paparnya. **(Hab)**

M Natsir dan Nur Nahar

Berkorban Agar Rakyat Kecil Bisa Sekolah

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Kalender menunjukkan tahun 1932, Ketika Natsir mendirikan Pendidikan Islam di rumah kontrakannya di Jalan Ciateul Bandung. Ia, seorang lulusan Pendidikan tinggi yang mendapatkan beasiswa dari Belanda, dengan tegas menolak dan memilih membersamai kaum dhuafa agar bisa bersekolah.

Bersama Nurnahar, seorang aktivis muslimah *Jong Islamieten Bond* (JIB) yang tadinya mengajar dengan gaji 70 F, kini lebih memilih membersamai Natsir dan kawan-kawan untuk mengajar dengan gaji yang hanya sepersekiannya.

"Guru-gurunya dibayar dengan pemasukan uang sekolah yang seret dan jumlahnya pun tidak memadai. Natsir sendiri hanya mendapat F. 17,5 sebulan," tulis Ajip Rosidi dalam *M Natsir: Sebuah Biografi* (1990: 174).

Natsir meyakinkan Nur Nahar bahwa sejatinya, seorang Muslimah berperan besar dalam kebangkitan umat. Dari dialog tersebut, Nur Nahar dengan penuh keyakinan menyatakan kesediaannya tanpa banyak berpikir. Seakan-akan uang yang F. 70 yang ia perolah di sekolah 'Arjuna', sebagai gaji sebulannya itu tidak ada arti sama sekali. Natsir terharu atas keikhlasan gadis yang siap membantunya. (Ajip Rosidi, 1990:171).

Natsir mendapat gaji seperepat lebih rendah dari gaji Nur Nahar di tempat lama ia bekerja. "Bagi Ummie, penghasilan itu tidak menjadi soal," ucap Natsir, beberapa tahun kemudian, yang dikisahkan dalam *Aba M. Natsir Sebagai Cahaya Keluarga* (2008), mengenang pengorbanan Nur Nahar yang kelak akan menjadi 'Ummie' alias istri Natsir pada tahun 1934, 2 tahun setelah Badan Pendidikan Islam didirikan.

Natsir dan Nur Nahar sadar kalau Pendidikan Islam bukanlah Lembaga pengeruk keuntungan sebanyak-banyaknya. Pendidikan, seperti ditegaskan Natsir dalam tulisan dan pidatonya, adalah hak setiap insan. Pendidikan bukanlah bisnis, untuk mengeruk kantong para orangtua santri dan memindahkannya ke kantong pribadi.

Bagi Natsir, Pendidikan adalah hal yang harus didapatkan setiap orang, baik dia mampu atau tidak mampu. Karenanya, dengan menceburkan diri ke dalam dunia Pendidikan, ia sadar bahwa ia tidak akan

memperoleh harta yang melimpah. Bahkan kita tahu, ia mendapat harta yang jauh lebih rendah seandainya Natsir memilih menjadi pegawai negeri.

"Menjadi guru sekolah partikelir itu artinya tidak mempunyai penghasilan yang cukup dan tetap," kata Natsir, menyadari sedari awal. Tak hanya Natsir rupanya, Nur Nahar, Muslimah aktivis JIB Bandung itu pun menyadari. Mereka berdua memilih hidup berpeluh membersamai masyarakat kecil untuk memperoleh hak pendidikannya.

Mereka menjalani proses kehidupan dengan sabar dan gigih. Satu decade kelak, Natsir menjadi guru di Badan Pendidikan Islam, dan itu bukanlah waktu yang singkat, seorang yang seharusnya mendapatkan materi secara melimpah karena potensi beasiswa dan kerja di pemerintahan, malah memilih mengajar kaum dhuafa hingga para anak yang putus sekolah.

Natsir dan Nur Nahar melihat Pendidikan Islam adalah jalan untuk mengangkat kembali derajat umat. Mereka berdua mengesampingkan urusan gaji, dan memilih bagaimana melihat anak-anak bangsa tumbuh dan berkembang dengan baik melalui wasilah Pendidikan Islam.

"Ummie dengan rela menyumbangkan tenaganya kepada Pendidikan Islam dan melepaskan pekerjaan yang penghasilannya lebih terjamin," Natsir mengenang. Bisa dibilang, apa yang mereka keluarkan justru lebih banyak dari apa yang mereka dapatkan.

Ajip Rosidi menulis, hal ini terjadi memang karena kebanyakan dari para siswa – siswi Natsir adalahorang-orang yang kurang mampu, sehingga uang sekolah masuknya sedikit sekali. "Ada juga anak-anak yang keadaannya sedemikian tidak mampu, namun memperlihatkan hasrat untuk belajar yang cukup tinggi, serta prestasinya pun baik, maka dibebaskanlah dari kewajiban membayar uang sekolah," lanjut Ajip.

Walhasil, Natsir dengan segala keterbatasan ini tetap bersikap profesional dalam mengajar. Seperti kita tahu dalam cerita sebelumnya, Haji Muhammad Yunus, seorang saudagar yang awalnya melihat kesungguhan Natsir, telah membantunya membeli empat buah bangku sekolah pada sekolah partikelir lamanya.

Setelah Natsir mendirikan Pendidikan Islam, muridnya pun semakin banyak. Banyak para siswa dari kalangan tidak mampu menjubeli sekolahnya itu. Melihat semakin banyaknya siswa, sementara kontrakan mungil Natsir sudah tak mampu menampung mereka, sang saudagar pun menawarkan Natsir agar mencari tempat yang lebih layak untuk mengajar.

Sementara itu Haji Muhammad Yunus yang melihat betapa pesatnya kemajuan kursus yang diselenggarakan Natsir,menawarkan agar pindah ke rumah yang lebih besar di Jalan Lengkong Besar 16, yang kebetulan ada di bawah kuasa Haji Muhammad Yunus, karena yang empunya mempercayakan penyewaan rumah itu kepadanya. (Ajip Rosidi, 1990:173).

Rupanya harga sewa tempat barunya di Jalan Lengkong Besar Bandung itu cukup mahal. Tapi, Haji Muhammad Yunus dengan sukarela membantu Natsir membiayai kontrakan barunya itu. Natsir lagi-lagi menghaturkan banyak terima kasih kepada saudagar muslim ini, karena berkali-kali ia membantunya untuk berkhidmat di dunia pendidikan.

Diboyonglah barang-barang pribadi Natsir di Jalan Ciateul pindah ke kontrakan barunya di Jalan Lengkong Besar. Ia harus memutar otak agar bisa berhemat, karena dari segi ongkos, biaya kontrakan, dan efisiensi, akan lebih besar biaya jika Natsir tetap mengontrak tapi juga menyewa tempat mengajar.

Akhirnya ia mendiami tempat barunya mengajar di Jalan Lengkong. Ia tinggal di sebuah ruangan mungil dekat ruang kelas, dan sehari-hari tinggal maupun mengajar di sana. Dua tahun kemudian, 20 Oktober 1934, Natsir menikah dengan pengajar Muslimah di Pendidikan Islam, Nur Nahar.

Kisah perjuangan awal mereka membangun Pendidikan Islam akan dilanjutkan pada bulan depan. Insya Allah.
***

HALAL-HARAM VAKSIN ASTRA-ZENECA

Oleh:
H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)

Merespon pro kontra halal haram terkait vaksin Astra-Zeneca, pihak Astra melalui Dr. rer.nat.apt. Alucia Anita Artarini, membuka sebagian informasi ke publik terkait proses produksinya. LPPOM MUI akhirnya juga menyampaikan informasi ringkasan hasil auditnya. Biasanya hal ini bagian dari yang tidak seharusnya dipublikasi. Tapi, ini dilakukan karena harus mengklarifikasi.

Melalui dua sumber di atas, proses produksi secara ringkas sebagai berikut:

1. Tahap penyiapan inang virus.

- Sel inang yang digunakan berasal dari sel diploid manusia dengan kode HEK 293 *(Human Epithelial Kidney Cells)* yang didapat dari jaringan ginjal bayi manusia puluhan tahun lalu. Sel tersebut ditumbuhkan pada media *Fetal Bovine Serum* dengan diberi suplemen asam amino, sumber karbon, bahan tambahan lain dan antibiotik. Pada tahap ini ada penggunaan enzim tripsin yang diperoleh dari pangkreas babi yang digunakan untuk memisahkan atau melepaskan sel dari *plate* nya. Sel ini dijual oleh Thermo Fisher dengan merk T-Rex-293.
- Sel HEK 293 yang diperoleh dari Thermo Fisher dilakukan perbanyakan di CBF, Oxford UK sesuai kebutuhan. Sel dilepaskan dari pelat menggunakan enzim TrypLETMSelect. Kemudian dilakukan proses pencucian, sentrifugal dan penambahan medium DMEM, dan diinkubasi. Proses ini dilakukan berulang sampai memperoleh jumlah sel yang diinginkan. Enzim TryPLEselect yang digunakan adalah enzim yang dibuat dari rekayasa genetika menggunakan jamur yang dibuat secara rekombinan. Sel yang telah diperbanyak ini kemudian disimpan sebagai bank sel master.

2. Penyiapan bibit vaksin rekombinan *(Research Virus Seed)* hingga siap digunakan untuk produksi (tahap *master seed* dan *working seed).*

- Penyiapan virus dilakukan dengan memodifikasi Genom Adenovirus ChAdOx1 dengan membuang gen E1 dan E3 selanjutnya dirangkai dengan materi genetik protein spike Sars-Cov-2.
- Genom Adenovirus yang sudah membawa materi protein spike Sars-Cov-2 ditransformasikan ke bakteri E.coli. Dilanjutkan proses perbanyakan isolate virus. Pada tahap ini juga ditemukan ada penggunaan media LB Broth yang mengandung *bovine peptone* dan *porcine enzyme* (enzim dari babi).

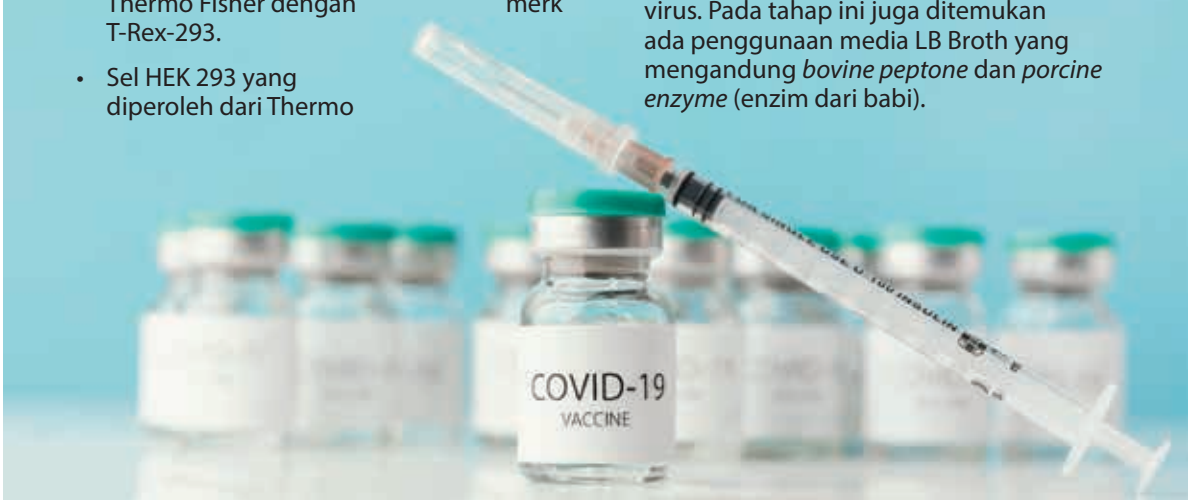

- Pemurnian.
- Inokulasi ke Master Host Cell Bank HEK 293.

3. Produksi vaksin menggunakan inokulum bibit vaksin ChAdOx1-S [recombinant] pada sel inang HEK 293 pada media steril.

4. Proses pemisahan serta pemurnian produk bulk vaksin

5. Formulasi vaksin dengan penambahan eksipien

6. filtrasi secara aseptis

7. pengisian ke dalam ampul dan pengemasan

Perbedaan Pendapat

Terkait proses produksi itu, muncul perbedaan pendapat yang menyangkut hukum halal haramnya. Komisi fatwa MUI Pusat menyatakan, vaksin Covid-19 produksi Astra-Zeneca ini haram, karena diketahui ada pemanfaatan komponen babi yaitu *porcine trypsin* pada tahapan produksinya. Argumen ini pula yang menjadi dasar MUI selama ini ketika menghukumi kasus produk Ajinomoto yang menggunakan bahan bantu *Bactosoytone*, kasus vaksin meningitis, dan kasus vaksin MR produksi SII.

Pandangan MUI pusat yang melarang pemanfaatan komponen babi ini sejalan dengan penjelasan Ibnu Hajar al-Haitami, sebagaimana dimuat dalam keputusan fatwa MUI:

... Dan (barang najis berikutnya adalah) babi, karena kondisinya lebih buruk dari anjing. Hal ini karena tidak diperbolehkan memanfaatkan babi dalam kondisi normal (halat al-ikhtiyar) seketika itu meski dapat dimanfaatkan, maka tidak datang seperti halnya serangga. Juga karena dianjurkan untuk membunuhnya meski tidak membahayakan. (*Tuhfat al-Muhtâj* dalam catatan pinggir Hawâsyi Tuhfat al-Muhtâj juz I hlm. 290)

Di sisi lain ada yang berpendapat vaksin ini halal dengan alasan vaksin menggunakan bahan yang sudah mengalami perubahan bentuk *(istihâlah)* sehingga dihukumi suci sehingga menjadi halal. Inilah ijtihad, yang memberi peluang adanya perbedaan.

Secara sederhana, istihâlal diartikan sebagai perubahan sesuatu dari tabi'at atau sifat asalnya. Para ulama mengakui konsep perubahan najis karena itihâlah, namun dalam aplikasinya terdapat perbedaan pendapat di antara mereka.

Menurut al-Syaibânî jika najis telah berubah sifatnya dengan berjalannya waktu akan menjadi suci, karena najis adalah keadaan dari dzat dengan kondisi dan sifat tertentu. Jika dzat itu telah berubah sifat dan keadaannya, berarti telah berubah menjadi dzat yang lain, maka berubah pula status kenajisannya.

Berbeda dengan itu, Imam Abu Yusuf, demikian pula pandangan Syâfi'îyah dan Hanâbilah, najis a'in tidak otomatis berubah menjadi suci karena istihâlah. Sebagai gambaran, al-Buhuti dari kalangan madzhan Hanmbai menjelaskan, najis tidak akan menjadi suci dengan *istihâlah*, selain pada kasus khamr yang berubah menjadi cuka dengan sendirinya dan segumpal darah yang berubah menjadi hewan yang hidup. Sehingga sekiranya benda najis dibakar, maka asap, uap dan abunya adalah najis.

Lalu bagaimana dengan kasus vaksin ini, maka Fatwa MUI pusat lebih mempertimbangkan faktor larangan pemanfaatan babi *(intifa')* yang menjadi dasar. Karena adanya kesengajaan *intifa'* (memanfaatnya), maka faktor *istihâlah* tidak dilihat.

Sekali lagi, inilah ijtihad. Sebagai catatan kritis, sekiranya kriteria larangan pemanfaatan komponen babi tidak jadi pertimbangan, lalu hanya kriteria *istihâlal* saja yang dilihat, bisa-bisa akan ada banyak pemanfaatan babi dalam penyiapan substitusi bahan baku produk pangan, obat, dan kosmetik seperti pengunaan enzim-enzim sebagai biokatalisator dan sebagainya, dengan dalih yang penting sudah mengalami *istihâlal*. Bukankah babi itu punya produktivitas tinggi dan murah. Nah, inilah tantangan halal di era kontemporer yang menjadi PR bagi para ulama dan ilmuwan muslim untuk memecahkannya. *Wallahu a'lamu bi al-shawab.* ***

PAILIT BISNIS, BUKAN KATEGORI GHARIM

Assalamualaikum Wr Wb

Ustadz mohon penjelasan. Saya mendapat pertanyaan dari teman. Bagaimana hukumnya, bila pasangan muda usia produktif terlilit utang karena aplikasi online (yang berpotensi riba) dan mereka kesulitan melunasi. Apakah mereka bisa disebut *gharim* yang berhak mendapat dana zakat untuk melunasi utang tersebut? Mohon penjelasan juga, apa sajakah batasan bagi seseorang sehingga disebut gharim dan berhak mendapat bantuan zakat untuk melunasi hutangnya.Terima kasih atas penjelasan Ustadz.

Waalaikumussalam wr wb,

Dia terkena hukum pailit dalam perniagaannya, bukan masuk kategori *gharim*. Maka menjadi tanggung jawab dalam resiko bisnisnya. Anda dapat memahami seorang yang tidak mampu bertahan hidup kecuali dengan mengandalkan hutang kepada saudara-saudaranya. Sesungguhnya mereka memiliki niat sejati untuk dapat melunasi hutang untuk kebutuhan primernya. Namun memang tak ada lagi yang dapat diandalkan untuk menyelesaikan tanggungannya. Maka Islam sangat peduli pada nasib mereka dengan memberikan santunan agar dapat segera melunasi tanggungan hutangnya.

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Waktu Membayar Zakat Maal

Assalamualaikum wr wb,

Ijin bertanya tentang zakat mal. Bagaimana ketentuannya jika kita lupa tanggal kepemilikan harta kita, sehingga tidak tahu kapan jatuh tempo zakat? Apakah boleh zakat maal dibayar saat Ramadhan? Terima kasih.

Waalaikumussalam wr wb,

Zakat mal itu boleh dikeluarkan kapan saja, tentu lebih afdhal saat harta itu dibutuhkan oleh yang berhak. Orang mengeluarkan zakat mal di bulan Ramadhan karena diyakini menjalankan ketaatan di bulan tersebut memiliki nilai tambah. Pada zaman Rasulullah saw. Abbas (paman Nabi) diminta mengeluarkan zakat tanamannya sebelum masa pemetikan buahnya, karena saat itu umat Islam sangat membutuhkan dana untuk kepentingan jihad di jalan Allah swt. Rambu-rambu haul (durasi setahun) tentu difahami batas maksimalnya, sehingga setiap muslim dapat mensucikan hartanya dan tidak menjadi tanggungannya di hari akherat kelak.

EMPAT
Cara Menjemput Rezeki

Sesungguhnya rahmat Allah seperti curahan air hujan. Yang hidup di atas permukaan bumi pasti kebagian rahmat-Nya. Demikian juga dengan rezeki dari Allah. Sesungguhnya ada di dekat kita.

Bahkan rezeki yang dimakan sehari-hari itu lebih sering menghampiri kita. Bukan kita yang mendatanginya. Misalnya kita minum secangkir kopi di pagi hari. Umumnya, kita membeli kopi dan gula di warung terdekat. Paling jauh 200 atau 300 meter dari rumah.

Padahal kopi itu berasal dari pabrik pengolahan kopi yang jauh. Asal biji kopi itu pun diambil dari perkebunan kopi di pegunungan atau perbukitan yang jauh. Belum lagi gulanya. Pabrik dan kebun tebunya sama jauhnya dengan buah kopi.

Kesimpulannya adalah: kopi dan gula itulah yang menghampiri kita. Perjalanan kopi dan gula menghampiri kita lebih jauh daripada perjalanan kita untuk mendapatkannya di warung sebelah. Maka, sejatinya Allah telah mendekatkan rezeki dariNya kepada hamba-hambaNya.

Bukan Mencari

Maka tugas hamba hanyalah berusaha menjemput rezeki itu. Lebih tepat menggunakan kata *menjemput*. Karena Allah telah mendekatkan kepada hamba-Nya, maka hanya butuh usaha yang sungguh-sungguh untuk menyongsongnya.

Jadi, pada hakikatnya, upaya hamba lebih kecil daripada pertolongan Allah. Usaha hamba lebih pendek daripada maunah-Nya. Perjuangan hamba lebih ringan ketimbang perjuangan rezeki-Nya menghampiri hamba-hambaNya.

Karena itu, jangan sampai ada sikap lemah semangat dalam menjemput karunia-Nya. Jangan pula merasa *suudzon* (buruk sangka) kepada Allah bahwa adanya kesulitan-kesulitan hidup ini untuk mempersulit manusia. Sesungguhnya

kesukaran-kesukaran itu hanyalah sebagai ujian atas hamba yang yang sabar dan berjuang.

"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya, 'Bilakah datangnya pertolongan Allah?' Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat." (QS. Al Baqarah 214).

Sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat. Bahkan lebih dekat ketimbang usaha manusia. Perjalanan rezeki Allah itu lebih dekat daripada perjalanan manusia menjemput rezekinya.

Allah dan Rasulullah Muhammad saw telah membeberkan jalan-jalan menjemput rezeki-Nya. Berikut ini sekelumit di antaranya.

1. Bertaqwa

Apa itu taqwa? Penjelasan Ubay bin Ka'ab ini sangat jelas dan padat. "Taqwa itu ibarat engkau berjalan di jalanan yang penuh duri."

Berhati-hati terhadap apa yang diusahakan. Cermati halal atau haram atau tidak jelas. Berhati-hati apakah yang diucapkan lisan bisa menjauhkan diri dari Allah dan menyakiti manusia.

Dengan sikap taqwa itu, Allah memberi jalan keluar dan menujukkan rezeki yang tidak disangka-sangka.

"Siapa saja yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar, dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya." (QS. Ath-Thalaq 2-3).

2. Membiasakan Istigfar

Kelemahan manusia adalah berbuat salah. Namun, keunggulan manusia dibandingkan semua makhluk lainnya adalah belajar dari kesalahan. Begitu menyadari kesalahannya, Islam mengajarkan segera memohon ampunan Allah. Istilah agamanya: istigfar.

Istigfar menunjukkan betapa manusia sangat lemah dan sangat membutuhkan kasih sayang Allah. Istigfar mengundang ampunan Allah. Tak hanya ampunan, namun mengetuk pintu-pintu rezeki-Nya.

Hal ini jadi pesan dakwah Nabi Nuh kepada kaumnya. "Maka aku katakan kepada mereka, 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai." (QS. Nuh 10-12).

3. Gemar bersilaturahim

Para pakar manajemen selalu menekankan komunikasi dan hubungan antarindividu merupakan faktor utama dalam kesuksesan karir/bisnis. Komunikasi yang efektif adalah kunci produktivitas, kesuksesan karier dan keuntungan untuk bisnis.

Jauh sebelum teori manajemen modern tercetus, 14 abad yang lalu Rasulullah telah memberi wejangan ini. "Siapa saja yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung hubungan silaturahim." (HR. Bukhari).

4. Membiayai para penuntut ilmu

Ada dua orang bersaudara di zaman Rasulullah saw. Yang satu rajin belajar di majelis Nabi, sedangkan satunya bekerja (menanggung nafkah saudaranya itu).

Kemudian yang bekerja ini curhat kepada Nabi tentang saudaranya. Nabi pun bersabda, "Bisa jadi kamu diberi rezeki karenanya (ia menuntut ilmu agama)" (HR. Tirmidzi no. 2345). **(*dari berbagai sumber*)**

MENGAPA SERING TIBA-TIBA PINGSAN

Assalamualaikum Wr Wb,

Saya wanita usia 50 tahun. Saya kadang mengalami tiba-tiba pingsan tanpa pusing dulu dan kalau waktu berhalangan, kepala pusing. Padahal saya sudah rutin check up setiap bulan ke dokter. Tapi kok masih begitu terus ya. Lalu apa yang harus saya lakukan. Mohon solusinya Dok. Terima kasih.

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda engan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Waalaikumussalam wr wb,

Sebaiknya beri tahu pingsannya berapa kali dalam seminggu dan pingsannya berapa menit. Saat pingsan apakah masih mendengar sedikit bunyi kaki orang-orang yang datang menolong?

Kemudian check up-nya apakah dengan pemeriksaan laboratorium lengkap? Periksa lab lengkap tiap bulan tentu mahal sekali. Anjurannya, pemeriksaan lengkap setiap 6 bulan. Jika mampu lakukan sekali 1 tahun atau sekali 2 tahun itu sudah bagus. Sesuai kondisi keuangan.

Yang diperiksa meliputi darah rutin, urin rutin, gula darah, fungsi ginjal, fungsi hati, EKG jantung, foto thorax, MRI kepala dan tambahan pemeriksaan sesuai daerah yang dikeluhkan jika ada keluhan. Misal jika ada pingsan perlu tambahan pemeriksaan EEG.

Pingsan berulang bisa karena kurang zat darah, karena oksigen otak kurang (*hipoxia otak*), karena ada penyakit di dalam otak, seperti AVM (*arteri vena malformation*), epilepsi atau penyakit otak lainnya. Jika tidak ada kelainan otak yang jelas, maka bisa karena kondisi psikologis. Di antaranya ada yang disebut dengan penyakit reaksi konversi. Artinya yang bermasalah psikologisnya, tetapi yang dirasakan gejala fisik termasuk gejala pingsan.

Jadi pingsan itu bisa karena sakit fisik dan bisa karena kondisi psikologis. Bisa juga gabungan keduanya.

Untuk memastikan adanya penyakit fisik, saya sudah sebutkan apa saja yang harus diperiksa saat check up. Lalu hasilnya dikonsultasikan ke dokter penyakit dalam. Apa kemungkinan penyakitnya? Mungkin kelainan darah, atau jantung atau penyakit dalam otak atau lainnya. Tergantung yang ditemukan dari hasil berbagai pemeriksaan tersebut dan hasil konsultasi dengan dokter penyakit dalam. Bisa jadi saudara akan dikonsulkan oleh dokter penyakit dalam ke dokter saraf atau lainnya.

Jika dari segala pemeriksaan fisik tidak ada kelainan maka pingsan ini bisa disebabkan kondisi psikologis. Biasanya kondisi psikologis bisa karena saudari banyak masalah yang dipikirkan. Kalau tidak ada masalah bisa karena saat usia perkembangan dini mendapat pengasuhan yang kurang optimal atau kombinasi masalah dan ketidakoptimalan masa perkembangan. Untuk kondisi psikologis ini maka perlu dievaluasi oleh psikiater.

Bisa juga langsung konsul ke dokter penyakit dan juga ke psikiater supaya bisa dengan segera dicari tahu penyakitnya dan diobati dengan yang sesuai. Kalau karena psikologis maka kontrol teratur ke psikiater. Mungkin dapat konseling atau psikoterapi saja atau mungkin dikombinasi dengan obat obat jika dibutuhkan. Demikian semoga bermanfaat.

RAGAM PENYALURAN

YDSF Respon Korban Gempa Malang

Merespon gempa berkekuatan 6,7 SR yang mengguncang Malang dan sekitarnya beberapa waktu lalu, Unit Aksi Cepat (UAC) YDSF langsung bergerak menuju lokasi dan melakukan assesmen di beberapa daerah terdampak. Hasilnya ada sekitar 1.189 rumah yang mengalami rusak berat, sedang dan ringan. 150 fasilitas umum juga terdampak, termasuk masjid di dalamnya. Sampai berita ini ditulis, Tim Unit Aksi Cepat masih melaksanakan program Tanggap Darurat dengan menurunkan Tim Klaster Assessment, Klaster Rescue, Klaster Relief/Logistik, Klaster Dukungan Psikososial, Klaster Dapur Umum (Pos Hangat) dan Klaster Shelter. Di antaranya di daerah Tempursari, Lumajang dan Ampel Gading, Malang. "Kami akan terus membantu dan menyalurkan bantuan kepada para korban. Termasuk untuk masjid darurat, hygiene kit, nasi dan program Ramadhan lainnya untuk mereka," kata Pugut Ranto Priono, Koordinator UAC YDSF.

Warna Warni Tarhib Ramadhan Dai Desa YDSF

Dai YDSF di Situbondo mengadakan tarhib Ramadhan dan pemberian paket sembako untuk anak anak yatim penghafal al-Quran. Dalam kegiatan itu, Ustadz Saiful Ari, Dai YDSF memberikan pemahaman dan pembekalan kepada 65 anak yatim penghafal Qur'an dan 40 janda dhuafa tentang pentingnya Ramadhan pada diri seorang muslim. Acara dilaksanakan di Masjid Al Furqon Jl. Anggrek 7 Patokan, Kota Situbondo awal April lalu. "Alhamdulillah, berkat kerjasama dengan semua elemen masyarakat menjadikan bertambahnya kebaikan, terutama untuk anak-anak yatim penghafal Qur'an dan janda dhuafa yang ada di Kabupaten Situbondo" tutur Ustadz Saiful Ari. Tarhib Ramadhan bersama pendongeng Kak Zaky dari Kampoeng Dongeng dilaksanakan di Taman Baca Baitul Atiq Desa Pesantren, Kecamatan Tembelang, Jombang. Acara serupa juga dilaksanakan oleh beberapa Dai YDSF lainnya seperti di Kecamatan Wonosalam, Jombang dan di Tuban.

Bantuan Yatim Madura

YDSF memberikan bantuan kepada Latifah, bunda yatim yang rumahnya mengalami kebakaran di Dusun Tengah, Desa Temoran, Kecamatan Omben, Sampang. Bantuan dari donatur YDSF sebesar Rp 19.929.200 digunakan untuk perbaikan rumah, kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan ketiga anaknya. Di lain kesempatan, YDSF juga memberikan bantuan pendidikan kepada Aril (2 tahun), anak yatim yang tinggal di gubuk dan berdampingan dengan kandang sapi di Kecamatan Kalianget, Kabupaten Sumenep. Aril tinggal bersama dengan pamannya yang sudah tidak bisa bekerja karena usia.

RAGAM PENYALURAN

Penderita Ginjal Terima Bantuan Biaya Operasi

YDSF Sidoarjo pada awal dan pertengengahan Maret lalu menyalurkan bantuan zakat berupa biaya hidup dan biaya pengobatan. Bantuan biaya hidup diberikan kepada beberapa warga di RT 05 RW 02 Kemiri, Kecamatan Sidoarjo senilai Rp 5 juta, sedangkan biaya pengobatan diberikan kepada Fausa Robby Kurniawan dan Wachid Sujono yang mengalami sakit autoimun dan ginjal. Bantuan terlaksana atas kerjasama dengan Masjid Manarul Islam Bangil, Pasuruan. Athoillah, staf marketing YDSF Sidoarjo mengatakan bantuan dari donatur itu untuk meringankan beban warga yang kesusahan. "Meski tidak seberapa, semoga manfaat untuk mereka," kata Athoillah.

Mualaf Sudagaran Sambut Ramadhan

Sebanyak 20 orang mualaf mengikuti kajian dan pembekalan persiapan memasuki bulan Ramadhan yang diselenggarakan oleh YDSF Yogyakarta dan takmir masjid Nur Muttaqin Sudagaran, Yogyakarta selama tiga hari, awal pekan hinga pertengahan April lalu. Selain menerima materi penguatan iman, mereka juga menerima bantuan paket sembako. Enggar Haryo Panggalih, Manajer Penghimpunan YDSF Yogyakarta mengatakan, kegiatan itu digelar untuk penguatan spiritual dan ukhuwah Islamiyah di antara para muallaf.

RAGAM PENYALURAN

Korban Banjir Lumajang
Terima Satu Ton Beras dan Alat Shalat

Peduli korban banjir, YDSF Lumajang menyalurkan bantuan satu ton beras dari PT Mustikatama senilai Rp 10 juta serta distribusi 100 sarung dan 100 mukena untuk keluarga yatim dhuafa yang tersebar di beberapa desa seperti di Desa Pandansari Kecamatan Kedungjajang dan Dusun Alas Malang Desa Bondoyudo, pertengahan Maret lalu. Melalui Program Layanan Mustahik Masjid, YDSF Lumajang juga menyalurkan bantuan mesin amplifier dan mesin pompa air untuk masjid/ mushala di Dusun Biting, Alas malang serta Pandansari, Lumajang senilai Rp 11 juta. Masjid dan mushala tersebut merupakan sarana yang terdampak banjir lalu.

Gelar Ngaji Bisnis bersama Keluarga Besar Tentara dan Operasi Katarak Gratis

Menyambut bulan Ramadhan, YDSF Gresik menggelar acara Ngaji Bisnis bekerja sama dengan Keluarga Besar Tentara (KBT), pertengahan April lalu di sekretariat KBT Jl. Pahlawan No. 33 Gresik. KBT beranggotakan istri-istri pensiunan Kodim 0817. Ngaji bisnis yang diikuti 18 peserta itu diisi belajar pembuatan aneka kue kering dengan nara sumber Nunuk Sovi, pengusaha kue kering sekaligus donatur YDSF. "Semoga diadakannya pelatihan ini, keluarga pensiunan tentara dapat berwirausaha dengan berjualan kue kering produk sendiri, apalagi menghadapi Ramadhan, Terima kasih YDSF yang telah mensupport kami," kata Prapti, Ketua KBT wilayah Gresik.

Di kesempatan yang lain, YDSF Gresik kerjasama dengan Klinik Mata Utama GKB melakukan operasi katarak pada lima pasien dhuafa dari Pulau Bawean. Mereka diinapkan di rumah singgah H. As'ary, putera bawean yang sudah lama menetap Gresik. "Alhamdulillah operasi berjalan lancar," ujar Ismail, penanggung jawab program layanan operasi gratis YDSF Gresik.

RAGAM PENYALURAN

Baksos bersama Komunitas Suzuki Katana-Jimmy Indonesia

Bekerjasama dengan Komunitas SKIN (Suzuki Katana Jimmy Indonesia) dan Kamilah Wisata Muslim, Travel Agent Umroh dan Haji, YDSF Banyuwangi mengadakan bakti sosial di Kecamatan Songgon. Puluhan paket sembako disalurkan pada warga dhuafa di tiga titik yaitu Desa Bangunsari, Desa Songgon, dan Desa Gumuk Candi. Kegiatan yang dihadiri peserta dari Bali, Jember, Lumajang, hingga Pasuruan itu dihadiri oleh Wakil Bupati Banyuwangi H. Sugirah S.pd, M.Si, Camat Songgon, anggota DPRD, serta lembaga pemerintah lainnya. "Alhamdulillah, YDSF diapresiasi oleh Wakil Bupati Banyuwangi karena telah menebar kebermanfaatan untuk sesama," kata Yulia Arisandi, koordinator acara.

Kuatkan Sinergi YDSF Jakarta Kunjungi Beberapa Instansi

Menguatkan sinergi, YDSF Jakarta melakukan kunjungan dan silaturahim ke beberapa perusahaan dan instansi. Beberapa diantaranya ke Blife. INZ di Duren Tiga Jakarta Selatan dan ke PT *Haleyora Power,* anak perusahaan PT. PLN (Persero). Dalam kesempatan itu, YDSF menawarkan kerjasama dalam membangun kepedulian sosial. Berbagai program sosial disampaikan untuk digarap bersama. "Sebagai LAZ senior kami berusaha memberikan banyak pilihan program sosial. Selain program reguler, kami juga menawarkan program Ramadhan. Semoga jalinan ini bisa berlanjut dan memberi manfaat untuk banyak pihak," kata Amir Al Hakim, Penanggung Jawab Program Ramadhan YDSF Jakarta.

Ramadhan Menguatkan Kebaikan

Keluarga Besar Laznas YDSF
Mengucapkan

Selamat Idulfitri

1 Syawal 1442 H

Taqabbalallaahu Minna wa Minkum
Mohon Maaf Lahir dan Batin

@ydsfku | YDSF AL FALAH | www.ydsf.org

YDSF Yayasan Dana Sosial al-Falah

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 31 Maret 2021

PENERIMAAN

Infaq	2.275.613.053
Zakat	474.163.356
Lainnya	9.165.604
JUMLAH PENERIMAAN	**2.758.942.014**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	355.973.664
Program Pendidikan	245.724.959
Program Masjid	119.722.625
Program Yatim	114.538.796
Program Kemanusiaan	900.606.750
Program Layanan Zakat	439.192.200
Jumlah Program Pendayagunaan	**2.175.758.994**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	805.441.493
Biaya Sosialisasi ZIS	5.118.100
Biaya Pengembangan SDM & SI	13.561.589
Biaya Sewa/ Renovasi Gedung	4.500.000
Piutang	105.140.998
Jumlah Pengeluaran Lainnya	**933.762.180**
JUMLAH PENGELUARAN	**3.109.521.174**
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	**(350579161)**
SALDO AWAL KAS DAN BANK	**5.095.087.485**
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	**4.744.508.324**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

IDUL FITRI

Komik berseri falah & shidqia

No. 2050

Muhammad Hanif Alfarizqi Atha

TTL: Banyuwangi, 16 Mei 2017

Nama Orang tua : M. Adi Setiawan & Yulia Arisandi

Alamat: Jl. Borobudur No. 28, Banyuwangi

Doa dan Harapan : Semoga menjadi anak yag shalih, berbakti kepada kedua orang tua, bermanfaat bagi agama Islam dan ummat serta menjadi hafidz Al-Qur'an.

No. 2051

Rafasya Hafidz Hermawan

TTL: Sidoarjo, 20 Mei 2019

Nama Orang tua: Intan Vivian Oktaviana dan Dedi Hermawan

Alamat: Sukodono, Sidoarjo

Doa dan Harapan: Semoga Allah berkahi setiap tumbuh kembangnya, menjadi anak shalih, cerdas, ceria, sehat, berbakti, serta sukses dunia akhirat.

No. 2052

Diandra Lembayung Putri Irawan

TTL: Surabaya, 7 April 2020

Nama Orang Tua: Sri Susilowati

Alamat: Kamboja Ngemplak 2/6, Surabaya

Doa dan Harapan: Semoga kami sekeluarga bisa berkumpul bersama sehidup sesurga.

No. 2053

Khaileena Alesha Putri Nurachmad

TTL: Sidoarjo, 21 April 2020

Nama Orang Tua: Hadi dan Lilis

Alamat: Perum Sapphire Residence, Prasung, Buduran, Sidoarjo

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah, berbakti kepada kedua orang tua, ahli ibadah, dan selalu dilindungi oleh Allah Swt.

No. 2054

Khiara Adelia Afilda

TTL: Surabaya, 11 Oktober 2011

Nama Orang Tua: Koko Adi Mudinar dan Nurliya Mustika Utami

Alamat: Griya kebraon utara XI AO 12 Surabaya

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak soliha, bertaqwa, dan dapat membahagiakan orang tua dunia akhirat. Aamiin.

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

SOEDIMAN PADMOWIHARDJO
Ayah dari Bapak Gembor Sudarmadji (NID 0085204)
Alamat: Jl. Jetis Baru Lebar No. 23, Surabaya
Usia: 91 tahun
Wafat : Jum'at, 05 Maret 2021

RENY SAFITRI
Donatur YDSF (NID 0000253545)
Alamat: Jurang Kuping Benowo Surabaya
Usia: 59 tahun
Wafat: Senin, 15 Maret 2021

DODIK
Donatur YDSF (NID 00561284)
Alamat : Rungkut Kidul III No. 24-C, Surabaya
Usia : 53 tahun
Wafat : Selasa, 16 Maret 2021

MUNIROH
Ibunda dari Bapak Chamim Karyawan YDSF
Alamat: Tawangsari, Mojokerto
Wafat: Jum'at, 19 Maret 2021

HJ. SUKARTINEM
Donatur YDSF (NID 00558932)
Alamat : Bibis Karah II/9, Surabaya
Usia : 67 tahun
Wafat : Senin, 8 Februari 2021

HJ. CHOIRIYAH
Ibunda dari donatur YDSF dr. Rif'ah Widodo
Alamat: Perumahan kemiri Indah Sidoarjo
Usia: 78 tahun
Wafat: Ahad, 21 Maret 2021

ELLY INDRIANI
Donatur YDSF (NID 00558932)
Alamat : KENDANGSARI 2 NO 46 C, Surabaya
Wafat : Senin, 22 Maret 2021

SAPTO THURSILO
Donatur YDSF (NID 476595)
Alamat: Villa Kalijudan Indah, Surabaya
Usia: 58 tahun
Wafat: Senin, 1 Maret 2021

اَللهُمَّ اغْفِرْلَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَاَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًاخَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلاً خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اَللهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَاُنْثَانَا. اَللهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهِ عَلَى الْاِسْلاَمِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْاِيْمَانِ. اَللهُمَّ لاَتَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلاَتُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَآاَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Meraih Tiket Reuni

Oleh: Zainal Arifin Emka

Pulang dari shalat tarawih, mereka kembli ke meja makan. Masih tersaji sepiring keripik kentang buah karya Putri. Meski Putri merasa harus minta maaf kepada Ayah karena terlalu pedas, nyatanya Ayah justru makan paling banyak.

"Ceramahnya tadi menarik ya. Reuni di surga. Seolah menjawab rasa penasaranku belakangan ini," Putri membuka obrolan.

Memang, sejak kembali dari rumah Nenek, ia berulangkali berbicara tentang pesan Nenek yang pingin bisa bertemu cicitnya. Sebuah permintaan sarat makna. Seperti dikatakan Ibu: Itu artinya kamu harus berusaha keras untuk mendidik anak-anakmu agar punya tiket masuk surga.

"Sejujurnya, Irvan sangat berterima kasih pada Ibu dan Ayah karena selama ini tidak pernah membebani Irvan dengan target-target yang bersifat duniawi."

"Maksudmu?"

"Yaa, Ayah kan ndak pernah tanya rangking, IPK, skripsi …."

"Karena Kakak selalu rangking dan IPK selalu di atas 3," sahut Putri. Kakaknya diam tersipu.

"Itu tidak berarti orangtua mengabaikan urusan pendidikanmu. Urusan dunia penting untuk mempersiapkan hidup kita di akhirat. Urusan di dunia maupun urusan akhirat, dua-duanya butuh ilmu," kata Ibu.

"Raih prestasi duniamu, jangan lupakan prestasi akhiratmu!" kata Ayah. "Hanya dengan bekal itu kita bisa punya alasan untuk memohon kepada Allah untuk dipertemukan kembali dalam suatu reuni keluarga. Di situ termasuk putra-putrinya Putri."

"Rasanya kebayang bahagianya berkumpul kembali dengan keluarga ya," gumam Putri. Matanya menerawang jauh.

"Pernah reuni kan? Bahagia sekali ya, setelah lama tidak berjumpa, suami-istri, anak-anak, nenek-kakek, cucu-cucu berkumpul kembali. Di surga pula," tutur Ibu.

"Semakin lama berpisah, tentunya semakin bahagia ya ketika bertemu kembali. Terpisah sangat lama karena kematian, melewati padang mahsyar, proses penimbangan amal, melewati shiratal mustaqim, semuanya dilalui dengan perjuangan, kemudian bertemu dalam kesuksesan surga. Ooo, betapa bahagianya," gumam Putri lagi.

"Irvan pernah baca penghuni surga juga bisa saling mengunjungi ya?!"

"Putri juga pernah membaca, penduduk surga saling mengunjungi di rumah atau istananya. Rasulullah bersabda bahwa sesungguhnya penduduk surga saling mengunjungi."

"Kira-kira Irvan bayangkan suasananya seperti ketika keluarga muslim berkumpul waktu Idul Fitri. Karena itu bisa dipahami untuk bisa mudik orang rela bersusah payah. Beli tiket mahal, perjalanan jauh, jalanan yang macet, serba melelahkan. Semuanya ditempuh untuk bisa berkumpul bersama keluarga."

"Pertanyaannya, bagaimana supaya bisa reuni?"

"Selektif memilih teman, memilih pasangan hidup, memilih sumber penghasilan, saling menasihati untuk menegakkan agama Allah. Jagalah keluarga dari api neraka, jangan ada keluarga aqidahnya rusak. Jangan melakukan kesyirikan." Pesan Ibu.

"Orangtua dan anak bisa saling dukung mendukung ke surga lo. Mereka akan saling tarik-menarik agar bisa masuk surga dan berada di dalam surga yang tingkatnya sama. Bisa jadi sang anak berada di surga tertinggi, sedangkan orangtua berada di surga terendah. Maka sang anak mengangkat derajat orang tuanya ke surga yang lebih atas. Demikian juga sebaliknya," timpal Ayah dengan penuh perasaan.

"Aamiin ya Rob." Irvan dan adiknya tertunduk, menangis. ***

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir koperasi YADASOFA (031-5011812) Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MINUMAN

Agen Madu Samsi Wonosalam, Madu asli dan murni. Jl. Keputih gang. 3c No.8i HP. 085736036097

Jual wedang Anom Sari Herbal : Wedang Uwuh, Wedang Pokak, Teh Jahe Serai Kapulaga, Teh Hijau Bunga Kenanga, Teh Bunga Telang, Teh Bunga Rosella, Wedang Uwuh Tombo Kangen Jogja, Wedang Bandrek, Wedang Sekoteng, Jahe Merah Instan. Menerima pesanan pastel kering tanpa telur. WA : 081288863805 (Kartika)

Gentamas Kopi, Jual kopi bubuk dan bijian. All Varian (robusta, arabika, excelsa dan blend) 100% Kopi Murni WA. 082131718983

MAKANAN

Serena Kue (Homemade Premium Cookies) kembali hadir di Surabaya.Open Pre Order untuk Lebaran 2021.Terdapat 31 varian rasa terbuat dari bahan-bahan premium dan higienis serta tanpa bahan pengawet. Hub. WA (0821-3924-7482) atau DM IG @serenakue.sby

Jual BUMBU PECEL KEPYUR "MAKMUR". Bumbu pecel rendah lemak. Tanpa pengawet dan MSG Kemasan kecil Rp. 13.000,-, Kemasan 1/2 kg Rp. 35.000,-, Kemasan 1 Kg Rp. 65.000,-. Pemesanan Hub Tlp/ WA 08123 3000 765 ; 0851 0013 0014.

JASA

Konsultan Penelitian Tesis, Skripsi, Penelitian Pengembangan Masyarakat serta Penelitian lainnya... bagi yang kesulitan bisa berkonsultasi. Hub. Tlpn/WA 081931503280

PROPERTY

Jual Cepat Rumah luas tanah 126m^2. 8m x 14m. Rumah pojok, hadap barat, lokasi strategis, aman, bebas banjir. Alamat di Jl. Kudus No. 90 GKB Kelurahan Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Harga 875jt. Hub pemilik P Dimas 081233885044

Dijual rumah hunian.GRAHA ASRI SUKODONO, SIDOARJO. LT. 90M. (7,5x12M). Bebas banjir, posisi rumah depan masjid. PDAM, Listrik 1300w. Tersedia lahan makam, khusus warga perumahan. Lokasi strategis, dipusat keramaian sukodono, hanya 5 menit ke pusatkota sidoarjo. hub, telp/wa. 08113380605

" Bagi yang membutuhkan rumah dekat unair/kertajaya dan surabaya timur ada rumah 2 lantai Dijual dengan spesifikasi garasi,pln3900watt, PDAM, jalan lebar 6m luas bangunan +/- 140m2. Bisa wa:081703825544 / 085648571384 "

Launching Perum "CALLISTA RESIDENCE" .Ds. Karangtanjung, Candi Sidoarjo Lokasi 15 menit dari Alun2 Sidoarjo (dekat perum TNI AL Sugihwaras, Candi) Fasilitas: Masjid, row jalan 17m & 8m, sport center, dll PROMO..!! hanya 197JT DP 27jt (bisa dicicil*) angsuran 2,5jt (free biaya*) *syarat & ketentuan berlaku. Info hubungi IWAN BUDI - 088228454079

5.Dijual - Tanah dekat Bandara baru Syamsudin Noor, Jl. Simpati, Luas Tanah 50 x 250 M2. Harga 1.7M Nego Hub. 081383093388 (telp/WA), Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

*JUAL RUMAH : SERTIFIKAT , 105 M2 , IMB , 2 LANTAI ,1300 WATT , PDAM , STRATEGIS , JL.SIWALAN KERTO TENGAH NO 11 SURABAYA, CEPAT BERKEMBANG (DEKAT FRONTAGE / BEBAS BANJIR). 2,25 M NEGO Hp.0823.3491.7127 (Deky Novianto)

KESEHATAN

Kami juga memproduksi black garlic yg efektif meredakan nyeri punggung ka rena kolestrol Pemesanan Hub Tlp/ WA 08123 3000 765 ; 0851 0013 0014

Sucikan Harta & Jiwa

Dengan **Zakat Fitrah**

Layanan Jemput **Zakat**

031 505 66 50/54

Konfirmasi

0813 3309 3725 | 0816 1544 5556

Rp 35K
tiap jiwa

QRIS
Berbagi Lebih Mudah
dengan Scan Qris

Rekening Zakat

BNI Syariah : **09 999 000 27**

BCA : **08 838 377 43**

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Salurkan **Zakat** #di**YDSF**aja

Graha **Zakat YDSF**

Alamat: Jl. Kertajaya 8C No. 17 Surabaya

@ydsfku | www.ydsf.org

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Ramadhan Menguatkan Kebaikan

Mari Optimalkan Ramadhan

Kuatkan dengan Setiap Kebaikan

Tetaplah di Rumah
Kami yang Jemput Zakat Anda

Rekening Zakat

BNI Syariah : 09 999 000 27
BCA : 08 838 377 43
a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Layanan Jemput **Zakat**
031 505 66 50/54

Konfirmasi
0813 3309 3725 | 0816 1544 5556

QRIS
Berbagi Lebih Mudah dengan Scan QRIS

Salurkan **Zakat** #di**YDSF**aja

@ydsfku | www.ydsf.org